BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis deskriptif kualitatif tentang penggunaan *fukugou doushi ~tsuzuku* dan *~tsuzukeru* terhadap mahasiswa tingkat tiga Universitas Komputer Indonesia Program Studi Sastra Jepang tahun akademik 2016/2017, dapat ditarik hasil kesimpulan sebagai berikut:

A. Jenis kesalahan dengan frekuensi tertinggi yang adalah *ignorance of rule restrictions* atau penerapan kaidah-kaidah ataupun struktur-struktur yang tidak berterima. Hal ini dikarenakan ketidaktahuan mahasiswa terhadap perbedaan penggunaan *fukugou doushi ~tsuzuku* dan *~tsuzukeru* yang adapun total frekuensi kesalahan yang ditemukan sebanyak 15 kasus kesalahan.

   Kemudian untuk jenis kesalahan *over-generalization* atau penyamarataan berlebihan dari bahasa ibu ke dalam bahasa target. Jenis kesalahan ini umunya dijumpai pada soal penerjemahan, dengan frekuensi kesalahan sebanyak 10 kasus kasus. Sementara untuk jenis kesalahan *false concepts hypothesized* atau kesalahan memahami konsep sebanyak 8 kasus kesalahan, sedangkan untuk jenis kesalahan *incomplete application of*

rules atau salah satu transformasi yang dihilangkan sebanyak 3 kasus kesalahan.

B. Penyebab terjadinya kesalahan karena masih sedikit mahasiswa yang mengetahui tentang *fukugou doushi.* Kesimpulan ini diperoleh dari hasil wawancara, di mana hanya 5 dari 20 mahasiswa yang mengetahui tentang *fukugou doushi.*

5.2 Saran

Dengan adanya penelitian tentang *fukugou doushi* ini diharapkan para mahasiswa selaku pengajar sedikitnya dapat mengetahui tentang kata kerja majemuk khususnya tentang *fukugou doushi ~tsuzuku* dan *~tsuzukeru.* Sebelumnya di UNIKOM Prodi Sastra Jepang belum pernah ada yang meneliti tentang *fukugou doushi* maka dari itu penulis berharap penelitian ini bisa menjadi referensi yang relevan untuk penelitian selanjutnya tentang *fukugou doushi.* Penting bagi pembelajar bahasa Jepang untuk mengetahui tentang *fukugou doushi* khususnya *fukugou doushi ~tsuzuku* dan *~tsuzukeru.*

Adapun saran lainnya dari hasil penelitian ini diperuntukan kepada mahasiswa Universitas Komputer Indonesia khususnya kepada mahasiswa tingkat tiga tahun akademik 2016/2017 yang menjadi sampel dari penelitian ini, kemudian kepada pengajar di lingkungan Program Studi Sastra Jepang Universitas Komputer Indonesia.

A. Bagi Mahasiswa

Demi mengatasi kesulitan dalam penggunaan *fukugou doushi ~tsuzuku* dan *~tsuzuku*, mahasiswa jangan hanya menunggu penjelasan dari Dosen, tetapi juga harus berani bertanya baik kepada dosen maupun teman sekelas tentang *fukugou doushi* khususnya untuk *fukugou doushi ~tsuzuku* dan *~tsuzukeru* yang tidak dimengerti ataupun hal lain. Kemudian mahasiswa juga harus sering menggunakan pola *fukugou doushi* dalam percakapan ataupun dalam tugas-tugas yang diberikan.

B. Bagi Pengajar

Sesuai dengan tujuan analisis kesalahan yakni sebagai bahan evaluasi dan rujukan urutan pengajaran yang dapat membantu dalam pengajaran bahasa Jepang mengenai *fukugou doushi* khususnya *fukugou doushi ~tsuzuku* dan *~tsuzukeru.*

C. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, untuk penelitian selanjutnya yang masih dalam bidang analisis kesalahan harusnya juga mengetahui cara belajar mahasiswa sebagai responden ataupun objek penelitian demi mengetahui jenis kesalahan dan solusi yang tepat untuk menjadi bahan evaluasi.